Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi
Volume 4 Nomor 2 Juli 2024
E-ISSN: 2827-7945 / P-ISSN: 2827-8127, Hal 32-48
DOI: https://doi.org/10.55606/juitik.v4i1.772

Personal Branding Ridwan Kamil Melalui Media Sosial Instagram Pasca Menjabat Sebagai Gubernur Jawa Barat

Qurotul Putri Riyadi[1], Raysa Nahtania[2], Hafsya Nur Abida[3], Tria Patrianti[4]
[1-4]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
Korespondensi penulis:grtl.putri30@gmail.com

Abstract. *Social media has a role in building relationships with each other, both through interaction and spreading information so that it can be known by many people. Indonesian political actors took advantage of this moment to build and create their self-image, one of whom was Ridwan Kamil or who is often called Kang Emil. He uses his Instagram social media @ridwankamil to build his image as a form of closeness to society. The image displayed by Ridwan Kamil is very diverse. The aim of this research is to find out Ridwan Kamil's personal branding on Instagram social media after he served as governor of West Java. The theory used in this research is the theory of the Eight Laws of Personal Branding by Peter F. Montoya. The method used is descriptive qualitative and data collection techniques by means of online observation on Instagram posts @ridwankamil and literature studies in the form of books, journals, theses, articles and websites related to this research. The results of this research are that the personal branding carried out by Ridwan Kamil in using Instagram social media is running according to his strategy, namely by uploading interesting photos or videos, and in the uploads there is a message that he wants to convey to his citizens which is packaged in a unique, different and funny way.*

Keywords: *Self-image, Ridwan Kamil, Messages and Instagram*

Abstrak. Media sosial berperan dalam membangun hubungan satu sama lain, baik melalui interaksi maupun penyebaran informasi agar dapat diketahui banyak orang. Momen ini dimanfaatkan oleh para aktor politik Indonesia untuk membangun dan menciptakan citra diri, salah satunya adalah Ridwan Kamil atau yang kerap disapa Kang Emil. Ia memanfaatkan media sosial Instagram @ridwankamil untuk membangun citranya sebagai bentuk kedekatannya dengan masyarakat. Citra yang ditampilkan Ridwan Kamil sangat beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui personal branding Ridwan Kamil di media sosial Instagram pasca menjabat Gubernur Jawa Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Delapan Hukum Personal Branding oleh Peter F. Montoya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi online pada postingan Instagram @ridwankamil dan studi literatur berupa buku, jurnal, skripsi, artikel dan website yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah personal branding yang dilakukan Ridwan Kamil dalam menggunakan media sosial Instagram berjalan sesuai dengan strateginya yaitu dengan mengunggah foto atau video yang menarik, dan di dalam unggahan tersebut terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada nya. warga yang dikemas secara unik, berbeda dan lucu.

Kata kunci: Citra Diri, Ridwan Kamil, Pesan dan Instagram

PENDAHULUAN

Media sosial telah berkembang pesat pada era digital ini. Internet telah hadir untuk memudahkan kita dalam memperoleh serta menyebarkan informasi. Internet dapat diakses tanpa mengenal jarak dan waktu. Media sosial kerap juga dijadikan sebagai wadah untuk membangun personal branding. Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang memiliki berbagai fitur-fitur pendukung seperti dapat mengunggah foto, membuat feeds, mengunggah Instastory, menggunakan filter pada foto, dan juga terdapat like dan followers yang dapat mempengaruhi presentasi diri.

Received Desember 29, 2023; Accepted Januari 30, 2024; Published Maret 31, 2024
*Qurotul Putri Riyadi, grtl.putri30@gmail.com

(Setiawan & Audie, 2020). Dengan segala fitur fitur pendukung yang dimiliki instagram, maka hal tersebut akan memudahkan penggunanya dalam membangun *personal branding* yang diinginkannya. Membangun *personal branding* merupakan salah satu cara dalam membentuk citra diri serta mempertahankannya.

Membangun citra diri melalui *personal branding* merupakan hal yang penting. Publik akan menilai citra diri kita dari berbagai aspek seperti, kepribadian, kemampuan, nilai-nilai, norma-norma, dan rangsangan yang dapat menimbulkan persepsi positif dari masyarakat yang dapat menguntungkan kita untuk alat pemasaran atau promosi. *Personal branding* juga sudah banyak dilakukan oleh individu maupun *public figure*. Hal ini bertujuan untuk diakuinya suatu individu ataupun public figure dalam suatu masyarakat. Terlebih pada saat ini banyak aktor politik yang ingin dikenal dengan citra diri yang baik, oleh karena itu *personal branding* diperlukan dan harus dibentuk oleh setiap aktor politik.

Instagram menjadi salah satu media sosial yang kerap kali digunakan oleh para aktor politik dalam memudahkan komunikasi kepada publiknya, tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar pengguna media sosial sendiri adalah kaum milenial, dimana mereka sebagian besar dari mereka mengenal aktor politik melalui media sosial. Salah satunya adalah Ridwan Kamil yang sering disapa Kang Emil. Ia adalah seorang pemimpin Gubernur daerah Jawa Barat.

Kang Emil lahir di Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 4 Oktober 1971. Ia adalah seorang arsitek dan politisi Indonesia yang pernah menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat dari tahun 2018 hingga 2023. Ridwan Kamil menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1995 dan S2 Master of Urban Design di University of California, Berkeley, Amerika Serikat, pada tahun 2001. Setelah lulus, ia bekerja sebagai arsitek di beberapa perusahaan di Hong Kong dan Singapura.

Beberapa contoh bangunan yang ia desain ialah perusahaan arsitektur Urbane di Bandung pada tahun 2004. Ia telah merancang berbagai bangunan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, termasuk Masjid Al-Safar di Bandung, Museum Tsunami Aceh di Banda Aceh, Masjid Al-Jabbar dan Gedung Indonesia 1 di London. Selian itu Ridwan Kamil terpilih sebagai Wali Kota Bandung pada tahun 2013. Selama masa jabatannya sebagai Wali Kota Bandung, ia berhasil mentransformasikan Bandung menjadi kota yang lebih modern dan berwawasan lingkungan. Ia juga menerapkan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2018, Ridwan Kamil mencalonkan diri menjadi Gubernur Jawa Barat dan terpilih sebagai Gubernur Jawa Barat periode 2018-2023. Selama masa jabatannya sebagai Gubernur Jawa Barat, ia terus menerapkan berbagai program dan

kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Jawa Barat.

Ridwan Kamil telah menerima berbagai penghargaan selama karirnya, baik sebagai arsitek, politisi, maupun pemimpin seperti Penghargaan Wali Kota Terbaik Asia dari *The Urban Land Institute* (ULI) pada tahun 2014. Penghargaan ini diberikan kepada Ridwan Kamil atas kinerjanya sebagai Wali Kota Bandung. Ridwan Kamil dinilai telah berhasil mentransformasikan Bandung menjadi kota yang lebih modern dan berwawasan lingkungan. Penghargaan Gubernur Terbaik Indonesia dari Majalah Tempo pada tahun 2020. Penghargaan ini diberikan kepada Ridwan Kamil atas kinerjanya sebagai Gubernur Jawa Barat. Ridwan Kamil dinilai telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat Jawa Barat melalui berbagai program dan kebijakan. Dan Penghargaan *World Mayor Prize* dari *City Mayors Foundation* pada tahun 2021. Penghargaan ini diberikan kepada Ridwan Kamil atas kinerjanya sebagai pemimpin global. Ridwan Kamil dinilai telah menjadi pemimpin yang inovatif dan berwawasan global.

Ridwan Kamil juga dikenal sebagai pemimpin yang aktif menggunakan media sosial. Ia sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan masyarakat atau sekedar berbagi kebahagiaan bersama keluarga. Hal ini membuat Ridwan Kamil dikenal sebagai pemimpin yang transparan dan dekat dengan masyarakat. Ridwan Kamil adalah salah satu pemimpin muda yang populer di Indonesia. Ia dikenal sebagai pemimpin yang inovatif, berwawasan global, dan dekat dengan masyarakat. Ridwan Kamil terlihat aktif dalam menggunakan media sosial seperti instagram @ridwankamil yang pengikutnya sekarang mencapai genap 21 juta dengan sebanyak 8.473 postingan.



Gambar 1. Tampilan instagram akun Ridwan Kamil @ridwankamil

Selain berlatar belakang sebagai seorang arsitektur, salah satu keunikan yang menjadi diferensiasi Ridwan Kamil dengan aktor politik lainnya, ialah menunjukkan gaya yang unik sebagai mantan pemimpin yang dikenal masyarakat yang humoris, ramah, rendah hati karena

dalam postingan Instagramnya, Ridwan Kamil membagikan gambar dengan *caption* yang menarik dengan cara yang unik, akan hal tersebut dapat mengundang masyarakat untuk merespon dari netizen. Kemudian bedanya Ridwan Kamil dengan aktor politik lainnya ialah terlihat dari beberapa postingan Ridwan Kamil sama sekali tidak memberikan kesan pemerintahan yang kaku, meski kita tahu selama ini pejabat politik cenderung formal serta memiliki kesan yang tegas nan serius. Meski pada beberapa waktu Ridwan Kamil kerap kali menampilkan sisi tegas nan serius apabila terkait dengan pekerjaan, namun selalu dipadukan dengan subteks humor agar tidak terkesan terlalu kaku.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini karena latar belakang ia yang berpendidikan pada dunia arsitektur dengan menghubungkan teori Personal Branding karya Peter F. Montoya, metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi online pada postingan Instagram @ridwankamil dan kajian literatur berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Suzy (2021) berjudul *''Strategi Pengelolaan Komunikasi dalam Membentuk Personal Branding di Media Sosial Tiktok ''*Dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dan menggunakan Teori media baru, *personal branding*, serta strategi pengelolaan komunikasi *Circular Model of SoMe for Social Communication*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui personal branding otentik yang ingin dibentuk seleb TikTok dalam akun TikTok mereka dan untuk mengetahui strategi pengelolaan komunikasi yang dilakukan seleb TikTok dalam membentuk personal branding masing-masing di media sosial TikTok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan komunikasi yang dilakukan setiap seleb TikTok adalah melalui interaksi dan konten. Jenis interaksi yang dilakukan berbeda sesuai kehendak pribadi setiap seleb TikTok serta tidak selalu bergantung pada kategori konten yang dibuat. Penelitian ini dan penelitian kami memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas personal branding di media sosial. Perbedaannya adalah objek penelitian dan titik fokusnya. Penelitian ini membahas strategi pengelolaan komunikasi untuk membentuk personal branding, sedangkan penelitian kami membahas komunikasi politik yang dilakukan oleh Kang Emil dalam membentuk personal branding.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Fitriyani (2023) berjudul *"Komunikasi Politik Ridwan Kamil dalam Membangun Personal Branding di Media Sosial: Pendekatan Semiotik"* Dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dan menggunakan Teori 8 konsep personal branding peter montoya analisis semiotika *Ferdinand de Saussure* yang dimana suatu sistem

tanda dan setiap tanda tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu penanda *(signifier)* dan petanda *(signified)*, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *personal branding* Ridwan Kamil dalam membangun komunikasi politik di Media Sosial Instagram.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada akun Instagram @ridwankamil melakukan personal branding dalam membangun komunikasi politiknya ini. 1) Spesialisasi (*The law of specialization)* 2) Kepemimpinan *(The Law of Leadership)*. 3) Kepribadian *(The Law of Personality)* 4) Perbedaan *(The Law of Distinctiveness)* 5) Visibilitas *(The Law of Visibility)* 6) Kesatuan *(The Law Of Unity)* 7) Keteguhan *(The Law of Persistence)* 8) Nama baik *(The Law of Goodwill)*. Penelitian ini dan penelitian kami memiliki beberapa persamaan dan perbedaan Persamaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan topik yang dibahas yaitu komunikasi politik dalam membentuk personal branding di media sosial. Perbedaan penelitian ini dan penelitian kami terletak pada teori, penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika, sedangkan penelitian kami menggunakan teori *personal branding* karya Peter Montoya.

KAJIAN TEORITIS

Personal Branding

Personal branding merupakan suatu proses pembentukan persepsi masyarakat terhadap aspek aset yang dimiliki. Berbagai aspek tersebut antara lain kepribadian, kemampuan, nilai-nilai, dan bagaimana rangsangan tersebut menciptakan persepsi positif di pihak masyarakat yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai alat pemasaran (Raharjo, 2019).

Personal branding adalah kerangka psikologis, karena membangun personal brand tidak terlepas dari pemahaman psikologi, dimulai dari pemahaman diri yang jujur dan utuh, pemahaman passion. Meski ada juga tanda-tanda pribadi yang muncul secara tidak sengaja, namun hal ini selalu terjadi karena hingga saat ini kita tidak menyadari adanya batin yang ada dalam diri kita. Hingga akhirnya akan dilihat dan dinilai oleh orang lain. Point penting dalam *personal branding* ialah keunikan dan kekhasan. Keunikan dan kekhasan diri akan memberikan kesan yang menonjol atau berbeda dibanding dari yang lain. Tetapi keunikan dan kekhasan diri saja tidak cukup. Perlu keselarasan dengan kepribadian pribadi. Relevansi juga penting dalam proses personal branding. Jika terdapat kontradiksi antara citra diri dan kepribadian, maka akan menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat. (Susilo, 2023).

Citra diri adalah sudut pandang, refleksi, atau gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri. Citra diri berdampak besar pada cara kita berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Citra diri dapat mempengaruhi cara seseorang memandang dirinya sendiri dan cara

orang lain memandang dirinya. Citra diri merupakan bagian dari konsep diri yang berhubungan dengan penerimaan diri secara psikologis, fisik, dan sosial. Citra diri adalah pemikiran dan evaluasi diri sendiri. Konsep citra diri dibentuk oleh banyak hal, antara lain lingkungan, keluarga, hubungan, dan pengalaman masa lalu (Priana & Wijayanti, 2020).

Instagram

Selama ini penggunaan media baru sangat tinggi, ada berbagai jenis media sosial atau biasa disebut mulai dari Facebook, Twitter, Blog, Tumblr, Tiktok, Path dan yang kini populer yaitu Instagram. Instagram resmi diluncurkan pada tanggal 20 September 2010 dan resmi diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012 dan saat ini menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di dunia (Tekno.kompas.com).

Beberapa fitur utama yang dikeluarkan Instagram (Sari, 2018) ialah (1) *Followers* atau pengikut. Instagram membuat sistem sosial dengan membuat sistem pengikut dimana akun Instagram kemudian dapat mengikuti akun lain dan berinteraksi. (2) Unggah foto atau video. Fungsi ini sebenarnya fungsi universal. Hampir semua media sosial memilikinya, namun Instagram benar-benar media sosial yang memiliki kekuatan melalui gambar yang Anda unggah. (3) Pemberian efek atau editing. Fitur ini merupakan fitur yang sangat berguna untuk mempercantik foto dan video yang diunggah oleh pengguna Instagram. (4) Kamera. (5) *Hashtag*. Bisa dibilang hashtag juga merupakan kata kunci Instagram. (6) Tanda suka. (7) *Search* atau pencarian Fitur ini memudahkan pengguna Instagram untuk menemukan foto atau video yang menggunakan tag foto atau hashtag yang sama. (8) Pesan Langsung*/Direct message*. Terdapat fungsi untuk mengirim pesan langsung ke pengguna lain secara pribadi. (10) *Insta Stories*. *Insta Stories* adalah fitur yang terinspirasi oleh aplikasi Snapchat. Pengguna dapat berbagi foto atau video dengan pengguna lain menggunakan efek atau filter yang menyenangkan dan unik. Selain itu, ada fitur lain seperti QnA, polling, dan lainnya. Fitur ini juga menyediakan berbagai efek untuk perekaman video, yaitu efek *bumerang*, *rewind* dan *handsfree*, serta video online *(live)*. *Instastory* hanya bisa hidup selama 24 jam, setelah itu menghilang.

Dilansir dari laman GoodStats Instagram kini memiliki 2 miliar pengguna aktif di seluruh dunia. Sedangkan pengguna aktif instagram di Indonesia berdasarkan data dari lama Data Indonesia mencapai 116,16 juta per bulan Agustus 2023. Angka ini cukup besar bagi pengguna aktif instagram dibandingkan aplikasi lainnya, baik semua negara maupun di Indonesia sendiri. Sebagai orang nomor 1 se Jawa Barat Ridwan Kamil juga menampakkan eksistensinya di instagram. Akun yang diberi namanya @ridwankamil diberi kehormatan

mendapatkan centang biru dari instagram yang artinya akun tersebut terverifikasi dan setiap postingan berasal dari pemilik aslinya. *(goodstats.id.com)*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menggunakan latar belakang alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang umum digunakan adalah wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen.(Sidiq,et al 2019: 4)

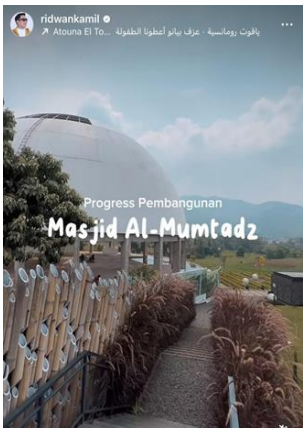
Metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang penting. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki teori dan pengetahuan yang komprehensif agar dapat mempertanyakan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitiannya dengan lebih jelas. (Murdiyanto, 2020: 19)

Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa deskripsi, teknik pengumpulan data dengan cara observasi online pada postingan Instagram @ridwankamil dan kajian literatur berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum aktif di dunia politik Ridwan Kamil merupakan seorang arsitek dan akademisi Jawa Barat. Setelah ia terjun ke dunia politik, tak lama kemudian ia memanfaatkan media sosial sebagai bentuk komunikasi politik nya terhadap masyarakat. Pertama kali Ridwan kamil menggunakan media sosial sejak tahun 2008. Pada saat itu ia menggunakan beberapa media sosial termasuk instagram. Ridwan Kamil merupakan Gubernur Jawa Barat yang aktif dalam menggunakan media sosial instagram. Pada setiap postingannya yang ia bagikan, terdapat berbagai macam postingan diantaranya memberikan informasi, penanganan suatu masalah, memberikan himbauan, memberitahu kegiatan yang dilakukan pemerintah, aktivitas bersama keluarga, program-program yang sedang ia jalankan, menyambangi komunitas-komunitas yang memberikan hal positif kepada masyarakat, sekedar menyapa masyarakatnya dll.

Postingan yang belum lama ia posting berupa video reels yaitu, Progres Pembangunan Masjid Al - Mumtadz Pada tanggal 5 November 2023, Masjid yang dibangun untuk mengenang anak sulungnya, Almarhum Emmeril Kahn Mumtadz alias Eril.



Gambar 2. Progres Pembangunan Masjid Al- Mumtadz
Sumber Instagram : @ridwankamil Diposting pada tanggal 5 November 2023

Dalam caption nya ia menulis, ‘‘Dear Eril Masjid yang dijanjikan itu belum selesai Entah Kapan, tapi Insya Allah pasti selesai, karena yang datang dan mendoakanmu selalu ramai”. Nama Masjid AL - Mumtadz diambil dari nama terakhir Alm. Eril yang memiliki arti istimewa atau sempurna dalam bahasa Arab. Tujuan Pembangunan Masjid Al-Mumtadz sebagai dakwah keluarga Ridwan Kamil yang akan menjadikan Masjid tersebut sebagai tempat pelatihan anak-anak muda Indonesia untuk menjadi seseorang yang ahli dalam berbagi sesuai dengan semangat Alm Eril, serta sebagai pesantren Tahfidz Quran untuk anak-anak.

Selain itu, ketika Ridwan Kamil istirahat sejenak motoran, ia menepi membeli cemilan dan jajanan di tepi jalan. Tak lama ia istirahat, ia didatangi oleh ibu-ibu yang ingin meminta foto dan sekedar berbincang hangat sembari mencicipi kue balok. Dari postingan tersebut kita melihat citra diri dari Ridwan Kamil sangatlah merakyat dan rendah hati.



Gambar 3. Keliling motoran dan Jajan di tepi jalan
Sumber : Instagram @ridwankamil Di postingan pada tanggal 24 Oktober 2023

Dalam postingan tersebut, Ridwan Kamil *riding* menggunakan motor miliknya menyusuri jalanan, dan menepi sejenak di tepi jalan untuk istirahat. Kehadiran Ridwan Kamil di warung membuat masyarakat antusias pada kedatangannya, terutama pada kaum ibu-ibu.

Dari postingan tersebut terlihat bahwa Kang Emil duduk semeja dengan ibu-ibu sekitar dan berbincang hangat bersama, terlihat bahwa Ridwan Kamil sangat merakyat dan sederhana. Dua postingan Ridwan Kamil diatas dapat menarik perhatian public dalam membangun citra diri nya di media sosial dan berkaitan dengan faktor-faktor utama dalam menciptakan *personal branding* menurut Montoya (dalam Haroen, 2014) adalah sebagai berikut:

Kepemimpinan *(The Law of Leadership)* ; Masyarakat membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengambil keputusan dalam suasana penuh ketidakpastian dan memberikan arah yang jelas untuk memenuhi kebutuhannya. *Personal brand* yang dilengkapi dengan kekuatan dan kredibilitas untuk memposisikan seseorang sebagai pemimpin yang dibentuk oleh kesempurnaan dirinya.

Pemahaman Ridwan Kamil sebagai seorang arsitek membuat ridwan kamil sering kali melakukan kunjungan ke beberapa daerah untuk meninjau pembangunan infrastruktur seperti yang dapat dilihat pada gambar 4 terlihat bahwa dalam postingan instagram nya Ridwan Kamil memberikan masukan kepada Presiden Jokowi secara profesional mengenai pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) agar menjadi ibu kota teladan dalam membangun peradaban kota baru yang hijau, manusiawi dan teknologis.



Gambar 4. Pemantauan Pembangunan IKN (Ibu Kota Negara)
Sumber : Instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 3 November 2023

Dalam unggahan nya tersebut mencerminkan kepribadiannya sebagai seorang pemimpin. Walaupun Ridwan Kamil sudah melepas jabatannya sebagai Gubernur Jawa Barat komitmen beliau untuk memantau dan memberi masukan proyek pembangunan di Indonesia patut diapresiasi. Hal ini menunjukan bahwa Ridwan Kamil merupakan sosok Pemimpin yang berkomitmen, visioner dan peduli pada masyarakat

Kepribadian *(The Law of Personality)* ; Citra diri yang hebat harus didasarkan dengan apa adanya dan menghadirkan dengan segala kekurangannya. Konsep ini menghilangkan beberapa tekanan pada konsep kepemimpinan, seseorang harus memiliki kepribadian yang baik, tetapi tidak harus sempurna.

Dalam menggunakan media sosial, tak jarang Ridwan Kamil membagikan potret kepribadiannya ke lama instagram nya, seperti kebersamaan bermain bersama anak-anak nya dan potret kebersamaan bersama istri tercinta serta keluarga hangatnya. Dan potret dengan hobinya dalam bidang otomotif dan desain. Menariknya, ia mengelola akun Instagramnya sendiri, meski jadwalnya ia cukup padat, ia menggunakan waktu luangnya, yang disebut *"me time"*, untuk mengunggah kesehariannya Baginya, Instagram juga menjadi sarana hiburan dan cara menghilangkan stres pasca kerja.



Gambar 5 dan 6. *Me time* nya Kang Emil dan kebersamaan bersama istri tercinta
Sumber : Instagram @ridwankamil Gambar 5 diposting pada tanggal 22 Oktober 2023 Gambar 6 diposting pada tanggal 19 Oktober 2023

Kehangatan Kang Emil bersama keluarga dipamerkan di instagram milik pribadinya yang membuat iri banyak orangi, sifatnya yang mudah bergaul, humoris dan penyayang membuatnya duduk di banyak podcast, sehingga kehidupannya yang kurang diketahui banyak orang menjadi kisah inspiratif bagi orang lain. Selain itu, keberhasilan citra positif Ridwan Kamil tidak hanya didukung oleh keluarga, seperti istri dan anak-anaknya, yang aktif mengikuti kegiatan sosial dan pendidikan, tetapi juga menjadi daya tarik netizen yang menganggap bahwa keluarga Ridwan Kamil adalah pendukung untuk keberhasilannya dalam masa kepemimpinan. Pada tahun 2022 lalu, keluarga Ridwan Kamil dilanda bencana yang merenggut nyawa anak pertamanya mereka, Emmeril Khan Mumtadz (Eril), saat Eril berada di Swiss untuk mengejar gelar master. Eril juga merupakan sosok inspiratif bagi generasi Millennial yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan.

Kabar ini membuat masyarakat khususnya masyarakat Jawa Barat tiba-tiba merasakan duka cita terhadap keluarga Ridwan Kamil. Puncaknya adalah ketika jenazah Eril dibawa ke Gedung Gubernur Jawa Barat, situasi saat itu sangat mengharukan dan tempat itu dipenuhi dengan belasungkawa dan hadirnya banyak warga yang ingin menunjukkan empati langsung kepada Ridwan Kamil. Ketika gedung Gubernur *open house* untuk melakukan takziah, Ridwan Kamil beserta istri menyambangi dan mendatangi langsung kepada warga yang datang ke

gedung tersebut, dari sikap ini terlihat bahwa citra Ridwan Kamil beserta istri sangat berlapang dada, merakyat dan rendah hati.

Perbedaan (*The Law of Distinctiveness*) ; Citra diri yang efektif harus disajikan dengan cara yang berbeda dari yang lain. Padahal, akun media sosial Ridwan Kamil tidak jauh berbeda dengan akun media sosial para pemimpin lainnya yang diisi dengan video dan foto program pemerintahan. Yang membedakan dia selalu menyematkan komentar yang unik di setiap postingannya dengan respon yang lucu juga.



Gambar 7. Respon ridwan kamil terhadap komentar lucu yang disematkan
Sumber : Instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 8 November 2023

Terlihat (*Law of Visibility*) ; Untuk menjadi sukses, *personal brand* harus selalu terlihat konsisten selama *personal brand* dijalankan. Dengan demikian visibilitas lebih penting daripada kemampuannya. Agar citra diri terlihat, seseorang harus mempromosikan diri sendiri, memasarkan diri sendiri, memanfaatkan setiap peluang, dan mendapatkan keberuntungan.

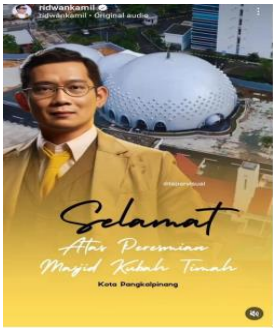
Ridwan Kamil berbagi ilmu, menciptakan komunikasi kepada warganya dan memberikan kebahagiaan kepada masyarakatnya. Ia mampu menggunakan media sosial yang berhubungan dengan semua lapisan masyarakat untuk berkomunikasi langsung dengan mereka sehingga mereka merasa sangat dekat dan mengenal Kang Emil dengan baik. Tak segan-segan Ridwan Kamil membuka *endorse* atau promosi iklan/produk.



Gambar 8. Ridwan Kamil mengendorse tempat kopi dan ia sendiri yang melayaninya
Sumber : Instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 6 November 2023

Dari postingan tersebut terlihat bahwa Ridwan Kamil sedang mempromosikan tempat kopi di daerah Braga, Jawa Barat. Bahkan ia sendiri yang melayani para pelanggan kopi tersebut. Setelah Lepas jabatannya sebagai Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil terlihat melakukan aktivitas atau kegiatan yang jarang dilakukan oleh aktor politik lainnya.

Spesialisasi (*Law Of Spesialisasi*) ; Ciri khas citra diri yang hebat adalah fokus pada spesialisasi, hanya berfokus pada kekuatan, keterampilan, atau pencapaian tertentu.



Gambar 9. Ridwan kamil mengunggah peresmian Masjid Kubah Timah
Sumber : Instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 11 November 2023

Ridwan Kamil memposting peresmian Masjid Agung Pangkal Pinang dengan desain Kubah Timah dimana Ridwan Kamil sendiri lah yang mendesain masjid tersebut. Dimana seperti yang kita ketahui bahwa Ridwan Kamil memiliki *background* pada bidang arsitektur dan masjid ini menjadi salah satu bukti dari spesialisasi keterampilan yang dimiliki oleh Ridwan Kamil.

Kesatuan *(Law Of Unity)* ; Kehidupan pribadi orang di balik citra diri harus sesuai dengan etika moral dan sikap. Hukum kesatuan pada Ridwan Kamil yang berarti bahwa kehidupan pribadi beliau sesuai dengan etika dan sikap yang telah dibangunnya, Ridwan kamil dikenal sebagai sosok yang dekat dan ramah dengan masyarakat. Hal ini terlihat pada (Gambar 10) yang menunjukan beliau sedang bercengkrama dengan Mbah ning saat melakukan kunjungan ke Desa Adat Osing Kemiren, Banyuwangi



Gambar 10. Kedekatan Ridwan Kamil dengan *Mbah ning (warga Banyuwangi)*
Sumber : Instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 10 September 2023

Keteguhan (*Law Of Persistence*) ; Mengembangkan seluruh citra pribadi membutuhkan waktu, dan penting untuk memperhatikan setiap langkah saat proses berlangsung.(Gambar 11) merupakan bukti nyata dari seorang Ridwan Kamil dalam keteguhannya sebagai seorang arsitek yang telah membawanya meraih kesuksesan dalam kariernya, bahkan karya-karya Ridwan Kamil telah diakui secara internasional.



Gambar 11. Ridwan Kamil mengunggah buku ‘‘RUANG SAKRAL’
Sumber Instagram :@ridwankamil Diposting pada tanggal 30 Oktober 2023

Dalam usia 52 tahun Ridwan Kamil sudah mendesain sekitar 70 Masjid Dari Masjid Al Jabbar, Masjid Gaza Palestina, sampai Masjid di Sevilla Spanyol. Ridwan Kamil mewariskan semua ini dengan mendokumentasikan semua perjalanan imajinasi dan berkarya ke dalam buku yang berjudul "RUANG SAKRAL" beliau berharap jejak karya ini akan tetap berdiri tegak dan makmur di bumi ini.

Nama Baik (*Law Of Goodwill*) ; Jika Anda ingin citra pribadi memberikan hasil yang lebih baik dan bertahan lebih lama, orang tersebut perlu diasosiasikan dengan nilai atau ide yang secara umum dianggap positif dan bermanfaat .Siapa yang tidak kenal dengan Gubernur Jawa Barat sekarang yang dulunya menjabat sebagai Walikota Bandung. Karna program ia dalam mengemban tanggung jawab di wilayah Bandung cukup baik, maka ia mencalonkan diri sebagai Gubernur Jawa Barat pada saat itu.



Gambar 11. Peresmian Gelar Doctor Honoris Causa, University of Glasgow Skotlandia
Sumber : Akun instagram @ridwankamil Diposting pada tanggal 9 November 2023

Pasca 5 tahun menjabat sebagai gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil resmi mendapatkan pengakuan gelar Doctor Honoris Causa dari University of Glasgow Skotlandia. Peresmian ini tentunya menambahkan citra positif yang dapat berpengaruh terhadap nama baik Ridwan Kamil sebagai mantan Gubernur Jawa barat. Selain itu, pada caption juga tertera bahwa Ridwan Kamil senantiasa memberikan wejangan pesan untuk generasi Z, bahwa kita sudah seharusnya senantiasa bekerja keras untuk meraih cita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media sosial instagram merupakan pilihan yang tepat bagi aktor politik maupun pemerintah untuk mensosialisasikan program kerjanya dan membangun citra diri yang positif. Dalam hal ini, penggunaan bahasa yang unik dan *trend* dapat dijadikan citra positif bagi publik. Pencitraan ini merupakan motif salah satu pihak untuk mendapatkan perhatian masyarakat. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menginternalisasi pikiran, persepsi orang, hingga membentuk citra diri. Pembentukan citra diri ini dapat terjadi baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain, pembentukan citra diri tersebut tentunya berbeda-beda pada setiap orang. Dalam hal ini, banyak yang bisa dilakukan untuk menciptakan citra positif, seperti menggunakan kata-kata yang baik, sopan, bijak dan menekankan nilai-nilai positif pada publik termasuk para *followers* nya di instagram. Media sosial sangat bermanfaat untuk menampung aspirasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat mengkritisi program pemerintah yang belum sejalan dengan rakyatnya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kolom komentar atau pesan langsung di media sosial. Karena jejaring sosial merupakan alat komunikasi dua arah (umpan balik) dan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat khususnya kaum muda.

Pengembangan citra diri Ridwan Kamil melalui akunnya @ridwanamil mampu menciptakan citra positif masyarakat, baik bagi warga Jawa Barat maupun luar Jawa. Captions, video dan foto yang diunggah mampu menarik perhatian dan kekaguman dari pengikutnya. Hal ini tentu akan berdampak positif bagi dirinya dan juga bagi keberlangsungan karir profesionalnya sebagai arsitek agar mendapatkan dukungan masyarakat. Melalui akunnya, Ridwan Kamil mampu memanfaatkan secara positif peran bahasa dan media sosial di era global ini. *Personal branding* yang dibangun menggunakan media sosial instagram pada akunnya terlihat sangat aktif terutama memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan, informasi yang terkandung di dalamnya seperti kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Ridwan Kamil setelah lepas jabatan dari gubernur Jawa Barat. Dan *personal branding* yang dijalankan oleh Ridwan Kamil dalam menggunakan media sosial instagram berjalan sesuai dengan strateginya yaitu dengan mengunggah foto atau video yang menarik, dan dalam unggahannya memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada warganya yang dikemas dengan unik, berbeda dan lucu.

Sebaiknya Ridwan Kamil perlu serta menjaga serta mengevaluasi *personal branding* yang telah dimilikinya. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan citra positif Ridwan Kamil pasca menjabat sebagai gubernur Jawa Barat. Selain itu, *personal branding* merupakan hal yang harus dimanfaatkan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan pengembangan diri. Aspek personal branding dalam penelitian ini hendaknya dijadikan alat untuk membangun *personal branding* yang positif pada setiap individu. Penulis ucapkan terimakasih kepada para pembimbing yang telah berpartisipasi serta membantu berjalannya penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Buku

Haroen, Dewi. 2014. Personal Branding Kunci Kesuksesan Di Dunia Politik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Irfan, A & Anastasya, M. 2020. Optimalisasi Instagram sebagai media marketing. Bandung CV Cendekia Press.

Murdyanto,E. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN ‘‘Veteran ’’Press.

Raharjo, F. S. 2019. The Master Book Of Personal Branding (Seni Membangun Merek Diri dengan Teknik Berbicara). Yogyakarta : Quadrant

Sari, T. P & Ajeng, A. 2015. Imagining E-Indonesia : Local Wisdom In The Midst Of Media Technology And Communication Policy (Peran Bahasa Dan Media Sosial Sebagai Pembangun Citra Diri Di Era Global). Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sidiq,U. Miftachul ,C. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo : Nata Karya.

Susilo, Heri. 2023. Personal Branding Now (Bagaimana Membangun Personal Branding di Era 5.0). Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Jurnal

Akbar Ramadhan, G., Fitriana, A., Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang, M., & Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang Abstract, D. (2022). Pengaruh Komunikasi Pemerintahan Ridwan Kamil Dalam Membangun Personal Branding di Social Media Tiktok dan Instagram. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(15), 255–263. https://doi.org/10.5281/zenodo.7049190

Alam, S. (2021). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik. Avant Garde, 9(1), 67. https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1257

Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 92–104. https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187

Lestari, F. J., Pebrianti, S., & Syaifullah, A. R. (2018). Strategi Kampanye Ridwan Kamil Dalam Media Instagram. FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 13(2). https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1548

Prawira. W, R. Y., Suryana, A., & Arifin, H. S. (2022). Personal branding Ridwan Kamil dalam program Gerakan Pungut Sampah. Jurnal Manajemen Komunikasi, 6(2), 163. https://doi.org/10.24198/jmk.v6i2.31319

Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. Jurnal Common, 3(1), 71–80. https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950

Sri Sadono, W. (2018). Komunikasi Publik Calon Gubernur Provinsi Jawa Barat 2018 dalam Membangun Personal Branding Menggunakan Twitter. Jurnal Pustaka Komunikasi, 1(2), 213–227.

Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. Jurnal Interaksi, 2(1), 61–84.

Syauqi, F., & Darmawan, F. (2020). Konstruksi Personal Branding Ridwan Kamil Di Media Online Analisis Framing Murray Edelman Konstruksi Personal Branding Ridwan Kamil di Media Online Tribun Jabar Ridwan Kamil Personal Branding Construction on Online Media Framing Murray Edelman Analysis of. Prosiding Jurnalistik, 2(1), 175–179.

Wulansari, I. (2014). Artikulasi Komunikasi Politik Ridwan Kamil Dalam Media Sosial Twitter. Jurnal ULTIMA Comm, 6(2), 20–40. https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v6i2.413

Yonatan. A. (2023). Indonesia Jadi Negara Keempat Pengguna Instagram Terlama di Dunia. Retrieved July 7, 2023 from https://goodstats.id/article/indonesia-jadi-negara-keempat-pengguna-instagram-terlama-di-dunia-AG3iS

Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). Strategi Personal Branding Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Isi pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). Scriptura, 11(1), 41–52. https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52